

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adapun isu mengenai alam di beberapa tahun ini telah menjadi perbincangan, serta terus menerus menjadi perhatian di khalayak ramai. Sedikit banyak isu tersebut diwadahi oleh beberapa kalangan untuk saling bekerja sama membangun suatu komunitas yang berkaitan dengan konsep ramah lingkungan.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdayaguna, sehingga dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Menurut Sumardjo, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan kesempatan, kemauan atau motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses sumberdaya yang ada, sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya. Dalam Undang- Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2023 Ayat 12 menjelaskan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah dengan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan inti masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.¹ Di lain itu, pengertian dari pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, pada praktiknya pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat itu sendiri. Memanfaatkan potensi masyarakat merupakan prioritas pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi untuk memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat. Sebab, sebuah negara dapat dinilai sebagai tolak ukur apabila tingkat pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.²

Akar persoalan yang melatarbelakangi kemunculan *green economy* adalah krisis lingkungan yang disebabkan oleh pergeseran gaya hidup manusia yang menginginkan semua serba mudah dan cepat. Banyaknya produk-produk kemasan yang sekali pakai langsung terbuang menjadikan salah satu dari akibat berubahnya gaya hidup manusia. Adanya sampah produk tersebut diketahui tidak ramah lingkungan dan membutuhkan waktu puluhan bahkan

¹ Kiki Endah, 'Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), 135-.

² Deden Sumpena Lisda Dzulhijjah, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)', *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5.1 (2020), 6.

ratusan tahun untuk bisa terurai oleh bumi.³ Fenomena *green economy* saat ini sudah gencar di berbagai negara, dikarenakan manfaat yang dapat diberikan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang sehat bagi masyarakat dan makhluk hidup lainnya. *Green economy* tidak hanya dilakukan di Indonesia, melainkan dilakukan di negara-negara lain di dunia, contohnya Singapura, Korea Selatan dan negara lainnya. *Singapore Green Plan* (SGP) adalah lingkungan pertama di Singapura yang di rilis pada tahun 1992 oleh *Ministry of the Environment Singapore* yang bertujuan untuk memastikan bahwa Singapura dapat mengembangkan model pertumbuhan ekonomi yang tidak membahayakan bagi lingkungannya. *Green Plan Korea Selatan* disebut dengan “pertumbuhan ekonomi hijau rendah karbon”, pemerintah Korea Selatan menempatkan pertumbuhan ekonomi hijau sebagai visi jangka panjang, paradigma pembangunan, dan tujuan kebijakan utama yang dilakukan sesuai dengan ekonomi Korea Selatan.⁴

Transformasi sampah menjadi sumber energy yang berguna bagi masyarakat guna mendukung implementasi *green economy* yang dicanangkan untuk memberi semangat pada masyarakat agar sadar dan peduli terhadap lingkungan dengan menjaga bumi dan ekosistemnya. Dengan mengelola sumber daya alam dengan baik maka kita bisa meningkatkan kesejahteraan manusia dengan tidak mengabaikan masalah lingkungan. Bentuk implementasi *green economy* yang bisa diterapkan pada level masyarakat khususnya di lingkup kecil seperti desa adalah bagaimana melakukan pengelolaan yang benar terkait dengan adanya program bank sampah, sehingga dapat mengurangi produksi sampah di Indonesia.⁵ Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang, baik di desa maupun kota. Penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bisa merusak kesehatan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari seluruh pihak terkait persoalan sampah yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain.⁶ semua yang berkaitan dengan sampah tidak seterusnya memiliki nilai negatif, akan tetapi agar menjadi hal yang baik, maka sampah dapat di olah menjadi barang ataupun hal yang berharga sehingga dapat menambah nilai ekonomis. Nilai ekonomis yang dihasilkan dari sampah juga berkaitan dengan sistem peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat dapat dikatakan sebagai cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah

³ Ika Yunia Fauzia, ‘Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Syariah’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2016), 2.

⁴ Anik Sarwanti, ‘Climate Sustainable Development Strategies and Green Growth Programs in Indonesia and Other Asia Countries’, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional BSKJI “Post Pandemic Economy Recovery” Samarinda*, 4.1 (2022), 6–7.

⁵ Tantina Haryati, ‘Implementasi Green Economy Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga’, *Jurnal Sensasi*, 1.1 (2021), 53.

⁶ Sudati Nur Sarfiah and Whinarko Juliprijanto, ‘Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang (Study Bank Sampah Semali Berseri)’, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2.2 (2017), 3.

tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁷

Tahun 2022 Kabupaten Sumenep meraih penghargaan Adipura atas kinerja pengelolaan sampah,⁸ penghargaan tersebut hasil kerja sama semua pihak terutama masyarakat Sumenep yang ikut membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan meraih penghargaan tersebut masyarakat Sumenep harus terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan sekecil apapun sampah tersebut. Dalam hal ini, bank sampah mawar Desa Marengan Daya memiliki peran penting untuk mewujudkan gerakan tersebut untuk kemudian dapat diwujudkan di Kabupaten Sumenep. Kegiatan bank sampah mawar yang sesuai dengan perspektif maqashid syariah, yaitu memiliki nilai orientasi terciptanya lingkungan yang bersih, asri dan sehat. Sehingga bisa mencakup seluruh nilai-nilai maqashid syariah dan diharapkan dapat mendukung gerakan berbasis *green economy* ini untuk dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan di Kabupaten Sumenep khususnya di Desa Marengan Daya. Persoalan yang mungkin menjadi hal biasa tetapi semua itu akan menjadi kebanggaan berkat ketangguhan dan kegigihan serta kerja keras masyarakat. Seperti halnya program bank sampah mawar yang selalu menjadi sebutan masyarakat Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep. Dengan adanya program bank sampah mawar ini menjadikan masyarakat dapat menumbuhkan daya kreativitas dalam bentuk kepedulian lingkungan hidup. sehingga bank sampah ini menjadi rujukan bagi masyarakat yang ada di pulau ujung timur pulau Madura. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif maqashid syariah menurut As-Syatibi yang mencakup lima hal diantaranya *Hifdz Ad-Din*, *Hifdz An-Nafs*, *Hifdz Al-Aql*, *Hifdz An-Nasl*, dan *Hifdz Al-Maal*. Hal tersebut penting untuk diteliti karena agar dapat mengetahui fakta di lapangan terkait bagaimana masyarakat memberdayakan ekonomi dengan konsep *green economy* pada program bank sampah mawar serta apakah masyarakat masih memenuhi lima hal apabila dilihat dalam perspektif maqashid syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis *Green Economy* Masyarakat dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Anggota Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi pemberdayaan ekonomi berbasis *green economy* melalui program bank sampah di Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep?

⁷ Betty Rahayu Bayu Setiawan, Farid Ardyansyah, ‘Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Weduro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Melalui UD. Mitra Makmur’, *Jurnal Eba*, 9.2 (2022), 16.

⁸ Admin, ‘Kabupaten Sumenep Raih Sertifikat Adipura 2022’

<<https://sumenepkab.go.id/berita/baca/kabupaten-sumenep-raih-sertifikat-adipura-2022>>.

2. Bagaimana implementasi pemberdayaan Ekonomi berbasis *green economy* melalui program bank sampah yang dihadapkan pada perspektif maqashid syariah di Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan Umum
Mendorong mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan yang ada di luar atau di masyarakat dan diharapkan supaya mahasiswa dapat menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah sosial tersebut.
 - b. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi yang berbasis *green economy* melalui program bank sampah berdasarkan perspektif maqashid syariah.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait cara masyarakat mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi berbasis *green economy* melalui program bank sampah dalam perspektif maqashid syariah
 - b. Bagi Akademisi Universitas
Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
 - c. Bagi Masyarakat
 - 1) Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi berbasis *green economy* melalui program bank sampah, serta dapat mengetahui pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai maqashid syariah dalam kehidupan sehari-hari nya.
 - 2) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4 Target Luaran

Table 1. 1 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Rancangan
1.	Laporan Kemajuan MBKM Riset	Selesai
2.	Publikasi Artikel Ilmiah Nasional	Selesai
3.	Logbook Kegiatan Penelitian	Selesai
4.	Poster	Selesai
5.	Laporan Akhir MBKM Riset	Selesai

1.5 Jadwal Penelitian

Table 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun 2023					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing						
2.	Menentukan judul penelitian						
3.	Penyusunan Proposal penelitian						
4.	Perizinan Penelitian dan penyusunan draf pertanyaan wawancara						
5.	Pengumpulan Data dan Rekapitulasi data penelitian						
6.	Analisis Data						
7.	Penyusunan laporan kemajuan dan artikel ilmiah						
8.	Publikasi jurnal						
9.	Penyerahan Laporan akhir penelitian						